

BAB 2 TINJAUAN PROYEK

2.1 Definisi

2.1.1 Ruang Publik

Ruang publik merupakan ruang yang dapat memwadahi kepentingan publik atau masyarakat umum, misalnya melakukan komunikasi dengan kolega, pertemuan informal komunitas tertentu, bermain, jalan-jalan, melepas lelah, melihat-lihat taman dan penghijauan, sekedar melihat orang lewat atau memperhatikan kegiatan orang di sekitar ruang tersebut (Edy Darmawan) sedangkan menurut (Rustam Hakim). Ruang publik adalah ruang yang bisa diakses oleh masyarakat, baik secara langsung dalam kurun waktu terbatas maupun secara tidak langsung dalam kurun waktu tidak tertentu

2.1.2 Terpadu

Terpadu menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah disatukan atau dilebur menjadi satu, dalam konteks ruang publik terpadu dapat diartikan sebagai ruang publik yang terpisah disatukan atau dilebur dalam satu wilayah

2.1.3 Ramah Anak

Kalimat ramah anak tersusun dari dua kalimat pokok yaitu ramah dan anak, terdapat tiga alternatif pengertian ramah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dan yang paling mendekati dalam konteks ruang publik adalah “ *mudah digunakan atau dioperasikan* ” dan pengertian anak menurut UU RI No. 23 tahun 2002 adalah “ *Anak merupakan kelompok masyarakat yang belum berusia 18 tahun* ” sehingga ketika kedua kalimat tersebut digabungkan berdefinisi standar yang menunjukkan mudah digunakan atau dioperasikan dengan anak sebagai pelaku standar yang dimaksud.

2.1.4 Anak

Anak merupakan kelompok masyarakat yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan (UU RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak).berikut menurut para ahli:

Menurut Bisma Siregar, dalam bukunya menyatakan bahwa : dalam masyarakat yang sudah mempunyai hukum tertulis diterapkan batasan umur yaitu 16 tahun atau 18 tahun ataupun usia tertentu yang menurut perhitungan pada usia itulah si anak bukan lagi termasuk atau tergolong anak tetapi sudah dewasa,

Menurut Sugiri sebagai mana yang dikutip dalam buku karya Maldi Gultom mengatakan bahwa : "selama di tubuhnya masih berjalan proses pertumbuhan dan perkembangan, anak itu masih menjadi anak dan baru menjadi dewasa bila proses perkembangan dan pertumbuhan itu selesai, jadi batas umur anak-anak adalah sama dengan permulaan menjadi dewasa, yaitu 18 (delapan belas) tahun untuk wanita dan 21 (dua puluh) tahun untuk laki-laki.

Menurut Hilman Hadikusuma dalam buku yang sama merumuskannya dengan "Menarik batas antara sudah dewasa dengan belum dewasa, tidak perlu di permasalahan karena pada kenyataannya walaupun orang belum dewasa namun ia telah dapat melakukan perbuatan hukum, misalnya anak yang belum dewasa telah melakukan jual beli, berdagang, dan sebagainya, walaupun ia belum berenang kawin.

2.1.5 Psikologi anak

psikologi adalah sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah dalam hal ini psikologi anak lebih menitik beratkan pada kelompok masyarakat yang belum berusia 18 tahun

2.1.6 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak

Secara baku pengertian ruang publik terpadu ramah anak didefinisikan dalam Peraturan gubernur DKI Jakarta No. 123 tahun 2017 yang berbunyi “ *RPTRA adalah tempat dan/atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan 10 (sepuluh) Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dengan Program Kota Layak Anak.*” Hal ini karena konsep RPTRA diinisiasi oleh Pemprov DKI Jakarta di bawah kepemimpinan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama

2.2 Fungsi dan tujuan RPTRA

1. Fungsi

- a. taman terbuka publik
- b. tempat interaksi masyarakat segala umur, mulai dari dalam kandungan sampai dengan usia lansia wahana permainan dan tumbuh kembang anak
- c. prasarana dan sarana kemitraan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak
- d. bagian dari prasarana dan sarana KLA
- e. Ruang Terbuka Hijau dan tempat penyerapan air tanah
- f. prasarana dan -sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK
- g. usaha peningkatan pendapatan keluarga
- h. pusat informasi dan konsultasi keluarga
- i. halaman keluarga yang asri teratur indah dan nyaman dan
- j. sistem informasi manajemen.

2. Tujuan

- a. mewujudkan kepedulian dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap hak anak
- b. mewujudkan terpenuhinya hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, perlindungan dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan
- c. mewujudkan kemitraan antara Pemerintah Daerah, Dunia usaha dan masyarakat dalam memenuhi hak anak;
- d. mengimplementasikan sebagian dari komitmen Pemerintah Daerah untuk mewujudkan daerah sebagai KLA
- f. meningkatkan pencapaian ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah;
- g. meningkatkan prasarana dan sarana kegiatan sosial warga; dan
- h. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK dalam

mengelola dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarganya.

2.3 Tinjauan objek sejenis

2.3.1 RPTRA Kalijodo

Ruang publik terpadu ramah anak kalijodo merupakan salah satu bentuk menerapkan kota layak anak di DKI Jakarta

Gambar 2. 1
Bagian Depan RPTRA Kalijodo



Sumber : *Google*

1. Lokasi

lokasinya yang terletak di perbatasan Jakarta barat dan utara menjadi ruang publik strategis tempat masyarakat berekreasi dan bersosialisasi, secara administrasi juga di antara tiga kecamatan Grogol, Penjaringan serta Tambora, luas RPTRA 5.489 m² dengan luas bangun 1.468 m²

Gambar 2. 2
Tampak Atas Tata Guna Lahan Sekitar Kalijodo

■ Kawasan penduduk ■ RPTRA Kalijodo ■ RTH Kalijodo



Sumber : *Google*

Kawasan sekitar RPTRA dan RTH Kalijodo merupakan kawasan padat penduduk hal ini terlihat dari RDTR dan zonasi wilayah beberapa kecamatan Jakarta barat dan utara

2. Fasilitas

Secara administratif lokasi fasilitas terbagi atas dua wilayah RPTRA dan RTH, tetapi secara gambaran umum fasilitas dianggap satu kesatuan dari RPTRA kalijodo, berikut fasilitas yang tersedia :

1. Jalur refleksi
2. Taman yoga
3. Jalur jogging dan sepeda
4. Pusat jajanan serba ada
5. *Skatepark*
6. Musala
7. Amfiteater
8. *Playground*
9. Lapangan futsal

10. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
11. Ruang serba guna
12. PKK-*Mart*
13. Toilet umum dan difabel
14. Ruang laktasi
15. Perpustakaan
16. Pos pengaduan kekerasan pada rumah tangga
17. Ruang pengelola
18. Dapur
19. Gudang
20. Pos Jaga
21. Parkir
22. Kebun herbal

Gambar 2. 3
 Perspektif Rancangan RPTRA Kalijodo



Sumber : *Google*

2. Zonasi ruang

Mengacu pada sosialisasi kriteria ruang ramah anak (Utami 2016) perancangan zonasi sudah cukup tepat dengan memperlebar area transisi yang dekat dengan jalan raya yang memiliki polusi suara dan udara lebih tinggi dibanding area lainnya , selain area transisi

Gambar 2. 4
Tata Guna Lahan RTH dan RPTRA Kalijodo



Gambar 2. 5
Perspektif kawasan RTH dan RPTRA Kalijodo



Sumber : Google

Terdapat bangun pengawas yang mengawasi area pelayanan ruang luar, posisinya pun strategis terletak pada ujung dan tengah lokasi sehingga mudah melakukan pengawasan maupun pergerakan, area parkir yang memanjang memudahkan sirkulasi pengunjung untuk mencapai wahana yang diinginkan, tetapi area komersial cukup jauh terletak ujung RTH sehingga menyusahkan pengunjung untuk mencapai

3. Kriteria ramah anak

Berikut pemenuhan kriteria ruang bermain ramah anak dalam (Utami 2016) yang terdapat di RPTRA Kalijodo

Tabel 2. 1
Kriteria Ruang Ramah Anak

No.	Kriteria	Pemenuhan
1	Mudah diakses oleh anak termasuk anak dengan disabilitas dan anak marginal	Terpenuhi
2	tidak memungut biaya (gratis),	Terpenuhi
3	bahan yang digunakan tidak membahayakan anak,	-
4	tidak menggunakan tanaman berduri,	Terpenuhi
5	terang benderang,	Terpenuhi
6	sarana prasarana disesuaikan dengan kondisi anak, termasuk anak disabilitas,	Terpenuhi
7	minimal $\frac{3}{4}$ area terdiri dari rumput/tanah,	Terpenuhi
8	lingkungan aman dari bahaya sosial dan kekerasan,	-
9	tersedia sarana pendukung menuju ke area permainan,	Terpenuhi
10	tersedia SDM/pengelola/pengawas yang ramah anak,	Terpenuhi
11	tersedia tempat mencuci tangan dan toilet ramah anak,	Terpenuhi
12	tersedia fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan, dan	-
13	lingkungan bebas dari sampah, polusi, lalu lintas, dan bahaya fisik lainnya	Setengah terpenuhi

Sumber : Google

2.3.2 Nursery / PAUD Atsugi

Pendidikan anak usia dini atsugi terletak di negara jepang, dirancang oleh arsitektur muda Junya ishigami, terletak di lantai 13 pada awalnya diperuntukkan kantor tetapi kemudian berubah menjadi PAUD,

Gambar 2. 6
Perspektif Ruang PAUD Atsugi sirkulasi



Sumber : Google

perancangan berupa partisi yang berbagai macam bentuk, partisi ini bukan hanya sekedar pembatas, bentuk partisi berupa lengkungan abstrak menggambarkan awan yang berbagai macam bentuk, hal ini mendorong anak untuk berpikir imajinatif dalam melihat suatu objek

Gambar 2. 7
Anak bersantai di partisi PAUD Atsugi



Sumber : Google

Selain itu, sirkulasi yang begitu mudah mendorong anak untuk bereksplorasi bagai berjalan di antara awan, dengan bentuk yang

beragam, membentuk rute perjalanan, area pemasangan yang acak mendorong rasa ingin tahu anak, setiap tempat memberikan sudut pandang yang berbeda sehingga meningkatkan pengalaman ruang yang berbeda, area celah beberapa hanya bisa dilalui anak, pemilihan warna yang cerah dan lembut membuat anak nyaman untuk terus beraktivitas, partisi ini juga berguna untuk menutup beberapa peralatan pendukung ruang, pendekatan Junya cukup dekat dengan psikologi anak yang mana tidak hanya mendorong pertumbuhan anak dengan motoriknya tetapi daya pikir dengan bentuk yang menarik serta proporsi ruang yang beragam, dengan bentuk lengkungan, ketebalan serta massa yang padat anak-anak dapat menggunakan partisi sebagai media bersantai, serta beristirahat.

Gambar 2. 8
Anak bermain melewati partisi



Sumber : *Google*

2.4. Fasilitas yang terdapat di RPTRA

2.4.1 Fasilitas utama

2.4.1.1 Gedung serbaguna

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) "gedung" memiliki pengertian sebagai :

- a. Bangunan tembok (terutama yang besar-besar)
- b. Bangunan (rumah) untuk kantor, tempat pertunjukan

Dari dua pengertian tersebut maka pada hakikatnya gedung adalah suatu bangunan yang memiliki struktur yang relatif besar dari rumah atau tempat tinggal biasa dan digunakan sebagai wadah kegiatan tertentu., termasuk rumah tempat tinggal dalam skala yang lebih besar. Sedangkan pengertian dari "Serbaguna" adalah dapat digunakan untuk segala hal atau untuk berbagai maksud tertentu . Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa serbaguna memiliki pengertian yang majemuk untuk maksud tertentu, maka dari pengertian tersebut di atas dapat ditarik suatu pengertian dari "Gedung Serbaguna" adalah: Suatu bangunan dengan struktur yang relatif besar yang dapat dipergunakan sebagai wadah kegiatan yang majemuk (lebih dari satu kegiatan terwadahi).

2.4.1.2 Ruang laktasi / ASI

Meninjau dari kamus besar bahasa Indonesia, laktasi bermakna "pengeluaran susu dari kelenjar susu " sehingga ruang laktasi dapat diartikan sebagai ruang menyusui, sedangkan menurut Permenkes No. 15 tahun 2013 tentang fasilitas khusus menyusui ruang asi adalah " ruangan yang dilengkapi dengan prasarana menyusui dan memerah ASI yang digunakan untuk menyusui bayi, memerah ASI, menyimpan ASI perah, dan/atau konseling menyusui/ASI ", persyaratan kesehatan ruang ASI meliputi:

- a. tersedianya ruangan khusus dengan ukuran minimal 3x4 m² dan/ atau disesuaikan dengan jumlah pekerja perempuan yang sedang menyusui;

- b. ada pintu yang dapat dikunci, yang mudah dibuka/ditutup;
- c. lantai keramik/semen/karpet;
- d. memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup;
- e. bebas potensi bahaya di tempat kerja termasuk bebas polusi;
- f. lingkungan cukup tenang jauh dari kebisingan;
- g. penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan;
- h. kelembapan berkisar antara 30-50%, maksimum 60%; dan
- i. tersedia wastafel dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan.

Peralatan ruang ASI sekurang-kurangnya terdiri dari peralatan penyimpanan ASI dan peralatan pendukung , peralatan penyimpanan yang dimaksud meliputi :

- a. Lemari pendingin (*refrigerator*) untuk penyimpanan ASI
- b. Gel pendingin (*ice pack*)
- c. Tas untuk membawa ASI perahan (*cooler bag*)
- d. *Sterilizer* botol ASI

Peralatan pendukung yang dimaksud meliputi :

- a. Meja tulis
- b. Kursi dengan sandaran untuk ibu memerah ASI
- c. Konseling menyusui kit yang terdiri dari model payudara, boneka, cangkir minum ASI, spuit 5 cc, spuit 10 cc, dan spuit 20 cc
- d. media KIE tentang ASI dan inisiasi menyusui dini yang terdiri dari poster, foto, *leaflet*, *booklet*, dan buku konseling menyusui);
- e. lemari penyimpan alat;
- f. dispenser dingin dan panas;
- g. alat cuci botol;
- h. tempat sampah dan penutup;
- i. penyejuk ruangan (AC/Kipas angin);
- j. *nursing* apron/kain pembatas/ pakai krey untuk memerah ASI;
- k. waslap untuk kompres payudara;

l. tisu/lap tangan; dan

m. bantal untuk menopang saat menyusui.

2.4.1.3 Perpustakaan

Kata “perpustakaan” dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata “pustaka”, yang berarti kitab/buku. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah “*library*” yang merupakan adaptasi dari bahasa Latin “*liber*” yang juga berarti buku. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pustakawan . Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. Tetapi, dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan informasi, banyak perpustakaan kini juga merupakan tempat penyimpanan dan/atau akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, microfiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital(dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).Perpustakaan Anak di Yogyakarta. Sedangkan menurut Sumardji (1998); perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari

bahan – bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan ataupun gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk kepentingan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya. Dengan demikian, “batasan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamflet, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya media *audio-visual* seperti film, slaid (*slide*), kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti mikro-film, mikrofis, dan mikroburam (*microopaque*). Perpustakaan bertujuan mendayagunakan koleksinya untuk kepentingan pembaca.”¹⁴ Pengertian perpustakaan dapat dilihat dari dua hal, yaitu dari segi fisik bangunan dan dari koleksi yang dimilikinya atau juga kedua-duanya. Secara umum dapat dikatakan, perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, *slide*, piringan hitam, tape dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan, dan sebagai tempat pelestarian bahan pustaka, sebagai hasil budaya serta pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Dengan demikian perpustakaan mempunyai tugas untuk menyampaikan ilmu dan informasi tersebut kepada masyarakat yang memerlukannya, dan menarik orang untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan

2.4.1.4 Ruang konsultasi

Kata konsultasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada “pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya” menarik dari pengertian tersebut ruang konsultasi dapat diartikan sebagai ruang tempat bertukar pikiran mengidentifikasi dan menyelesaikan

permasalahan, untuk mendukung kegiatan tersebut ruang konsultasi harus dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien untuk bercerita mengutarakan permasalahan

2.4.1.5 Taman bermain

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), taman adalah /ta-man/ n kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang); tempat (yang menyenangkan dan sebagainya); Taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya, berikut beberapa definisi taman:

1. Taman berasal dari kata Gard yang berarti menjaga dan Eden yang berarti kesenangan (*Garden*), jadi bisa diartikan bahwa taman adalah sebuah tempat yang di gunakan untuk kesenangan yang di jaga keberadaannya.
2. Taman adalah sebuah tempat yang terencana atau sengaja di rencanakan di buat oleh manusia, biasanya di luar ruangan, di buat untuk menampilkan keindahan dari berbagai tanaman dan bentuk alami. Taman dapat di bagi dalam taman alami dan taman buatan.
3. Taman merupakan sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan.
4. Menurut Djamal (2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olahraga, bersantai, bermain dan sebagainya

Bermain merupakan suatu aktivitas yang mana anak dapat melakukan atau mempraktikkan keterampilan, memberikan ekspresi terhadap pemikiran, menjadi kreatif mempersiapkan diri untuk berperan dan berperilaku dewasa (A.A. Aziz Hidayat, 2009).

Menurut Miller B.F. (1983) dalam Sujono Riyadi (2009), bermain merupakan cara ilmiah bagi seorang anak untuk mengungkapkan konflik yang ada dalam dirinya yang pada awalnya anak belum sadar bahwa dirinya sedang mengalami konflik.

sehingga taman bermain dapat diartikan sebagai sebuah tempat terencana atau sengaja direncanakan, yang dibuat oleh manusia yang digunakan anak untuk dapat melakukan atau mempraktikkan keterampilan serta pemikiran

2.4.1.6 Jalur jogging

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) jalur adalah ruang memanjang di antara dua deret tanaman sedangkan jogging adalah bentuk aktivitas berlari dengan kecepatan lambat atau santai. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik dengan lebih sedikit tekanan pada tubuh daripada berlari lebih cepat, atau mempertahankan kecepatan yang stabil untuk periode waktu yang lebih lama. Dilakukan jarak jauh, itu adalah bentuk pelatihan ketahanan aerobik. Sehingga jalur jogging dapat diartikan sebagai suatu ruang yang memanjang di antara dua deret tanaman tempat melaksanakan aktivitas berlari dengan kecepatan lambat atau santai

2.4.1.7 Lapangan olah raga

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) lapangan merujuk pada Tempat atau tanah yang luas (biasanya rata) atau Tempat (gelanggang) pertandingan (bulu tangkis, bola voli, dll)

Olahraga berasal dari dua kata yaitu olah dan raga. Olah berarti mengolah, mengerjakan, mengusahakan sesuatu supaya menjadi lain atau lebih sempurna, dan raga yang berarti badan atau tubuh. Beberapa pengertian olahraga antara lain :

1. Olahraga, berasal dari bahasa Inggris yaitu sport yang berarti memerlukan kemampuan fisik seperti kecepatan, kekuatan, ketangkasan yang dilakukan dalam perlombaan. Olahraga rekreasi lebih bersifat kesenangan dalam mengisi waktu luang.
2. Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi yang tinggi.
3. Olahraga adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat mengalahkan diri sendiri atau orang lain.
4. Olahraga adalah melakukan kegiatan/aktivitas bersenang-senang dengan usaha yang memperhatikan suhu tubuh serta ketahanan tubuh dalam melakukan permainan dengan menggunakan suatu alat.
5. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.
6. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Seperti halnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan.
7. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial.

Dari beberapa pengertian lapangan dan olahraga yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa lapangan olahraga adalah tempat terjadinya serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial manusia dalam bentuk permainan,

perlombaan, dan kegiatan jasmani intensif untuk memperoleh rekreasi maupun prestasi.

2.4.1.8 Panggung terbuka (Amfiteater)

Amfiteater atau *amphitheater* adalah sebuah gelanggang terbuka yang digunakan untuk pertunjukan hiburan dan pertunjukan seni. Istilah amfiteater berasal dari bahasa Yunani kuno, ἀμφιθέατρον (*amphitheatron*), dari kata ἀμφί (*amphi*), yang berarti "di kedua sisi" atau "di sekitar", dan θέατρον (*théatron*), yang berarti "tempat untuk menonton".

Amfiteater Yunani kuno dibangun membentuk setengah lingkaran, dengan tempat duduk berjenjang di sekitar area pertunjukan. Sedangkan amfiteater Romawi kuno berbentuk oval atau lingkaran dengan tempat duduk yang dibuat di sekelilingnya, serupa dengan stadion olahraga modern. Amfiteater modern bentuknya beraneka ragam; amfiteater yang lokasi tempat duduk penontonnya hanya di satu sisi, amfiteater melingkar atau amfiteater yang menyerupai stadion.

2.4.1.9 Jalur refleksi

Suatu daerah berupa daerah terbuka hijau/taman yang juga digunakan sebagai daerah latihan terapi okupasi berupa suatu jalur jalan (*walking track*) dengan fasilitas terapi (seperti Pararell Bar's) dengan variasi permukaan berbeda (*Multi dimentional Layer*) seperti berbatuan, semen, pasir, dan ubin keramik untuk memberi rangsangan berbeda pada telapak kaki maupun ram untuk latihan pengguna kursi roda dan perancah bantu jalan serta dapat dimanfaatkan pasien untuk meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi di alam terbuka atau kehidupan kesehariannya

2.4.1.10 Kawasan tanpa rokok (KTR)

Menurut pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok tahun promosi 2011 yang dikeluarkan kementerian kesehatan republik Indonesia kawasan tanpa rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan

memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan produk tembakau.

2.4.2 Fasilitas pendukung

2.4.2.1 Ruang pengelola

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata pengelola merujuk pada orang yang mengelola sedangkan ruang rongga yang terbatas atau terlingkung oleh bidang sehingga dapat diartikan ruang pengelola adalah tempat yang terlingkung oleh bidang yang digunakan sebagai tempat pengelola melakukan aktivitas mengelola

2.4.2.2 Dapur / *Pantry*

Dapur merupakan awal dari kata *cuisine* yang berarti dapur, namun dengan seiringnya perkembangan waktu kata dapur sering diucapkan, menurut rijal (200;14) dapur adalah suatu ruangan khusus yang diperuntukkan sebagai tempat untuk memasak makanan. Sedangkan menurut Sudira (1996:1-4) menyebutkan dapur adalah suatu ruangan atau tempat khusus yang memiliki perlengkapan dan peralatan untuk mengolah makanan, sehingga dapat diartikan bahwa dapur adalah suatu unit yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk melakukan pengolahan bahan baku menjadi makanan yang siap disajikan sedangkan dapur menurut KBBI adalah ruang tempat masak

2.4.2.3 Pos jaga

Merupakan tempat yang digunakan oleh petugas keamanan untuk berjaga, biasanya terletak pada area strategis secara akses maupun visual untuk mengawasi, selain tempat mengawasi pos jaga biasanya juga digunakan sebagai tempat kantor petugas keamanan

2.4.2.4 Pusat jajanan serba (PUJASERA) / *Food court*

PUJASERA merupakan kepanjangan dari Pusat Jajanan Serba Ada. Berdasarkan definisi yang didapatkan dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti dari PUJASERA adalah. Pusat adalah

tempat yang letaknya di bagian tengah, pokok pangkal atau yang menjadi. Jajanan adalah penganan yang dijajakan, kudapan, jajanan dari kata dasar Jajan yang dapat berarti membeli makanan (nasi, kue, dan sebagainya) di warung. Serba merupakan bentuk yang terikat segala- galanya, semauanya, segala hal. Serba Ada adalah segala-galanya ada, sehingga PUJASERA dapat diartikan sebagai. Tempat yang menampung sebuah kegiatan utama yaitu makan dan minum. Tempat ini menyediakan berbagai macam pilihan makanan dan minuman yang disediakan melalui kedai - kedai atau restoran - restoran yang dikelompokkan menjadi satu bangunan maupun dalam berbagai bangunan dalam satu area pada suatu kota tertentu. Tempat untuk makan atau area duduk bisa berupa tempat makan bersama

2.4.2.5 Kamar kecil / Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka (Kementerian kebudayaan dan pariwisata, 2004). Sedangkan menurut KBBI toilet merujuk pada tempat cuci tangan dan muka atau kamar kecil (kakus)

2.4.2.6 Tempat parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggal oleh pengemudinya. Menurut Hobbs (1995), parkir diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendaraan tersebut. Menurut PP No. 43 tahun 1993 parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang dan barang. Sedangkan definisi lain tentang parkir adalah keadaan di mana suatu kendaraan berhenti untuk sementara (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama. Sehingga tempat parkir adalah lokasi tempat terjadinya aktivitas parkir

2.4.2.7 Gudang

Menurut Lembaga Manajemen Pergudangan (2008), gudang atau pergudangan adalah suatu tempat penyimpanan yang berfungsi untuk menyimpan persediaan sebelum diproses lebih lanjut. Menurut Mulcahy (1994), gudang adalah suatu fungsi penyimpanan berbagai macam jenis produk yang memiliki unit penyimpanan dalam jumlah yang besar maupun yang kecil. Menurut KBBI sendiri gudang adalah rumah atau bangsal tempat penyimpanan barang-barang

